
**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
SEBAGAI DASAR PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP
PADA KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KANIGORO KRAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

ARI SEPTIAWAN

NPM : 12.1.02.01.0032

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ARI SEPTIAWAN
NPM: 12.1.02.01.0032

Judul:

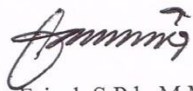
**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
SEBAGAI DASAR PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP
PADA KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KANIGORO KRAS**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian sidang skripsi program studi akuntansi
Fakultas ekonomi un pgri kediri

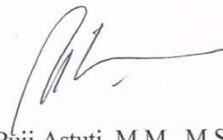
Tanggal Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing 2



Faisol, S.Pd., M.M
NIDN. 0710106402



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
NIDN. 0712046903

Skripsi oleh:

ARI SEPTIAWAN
NPM: 12.1.02.01.0032

Judul:

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
SEBAGAI DASAR PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP
PADA KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KANIGORO KRAS**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: Agustus 2016

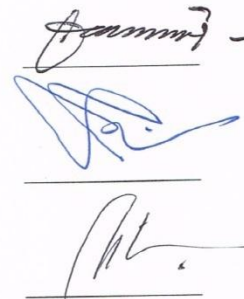
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

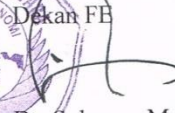
Panitia penguji

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M.

2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.

3. Penguji II : Dra Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.



Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo M.M.
NIDN.07170666

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
SEBAGAI DASAR PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP
PADA KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KANIGORO KRAS**

Ari Septiawan

12.1.02.01.0032

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

Ariseptiawan26.as@gmail.com

Faisol, S.Pd., M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

ARI SEPTIAWAN : PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* SEBAGAI DASAR PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP PADA KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KANIGORO KRAS, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penentuan harga pokok produk atau jasa (tarif) belum didasarkan pada dasar yang akurat, karena penentuan tarif dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu klinik. Serta penggunaan biaya operasional yang dikeluarkan klinik besar maka akan berdampak pada tarif rawat inap yang tinggi. Klinik PKU Muhammadiyah tarif kamar rawat inapnya atas dasar harga fasilitas dan banyak fasilitas. Penentuan tarif dengan menggunakan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan tarif. Untuk mengendalikan biaya maka dibutuhkan sistem akuntansi yang tepat. Metode *activity based costing* merupakan metode yang dapat digunakan dalam penentuan tarif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tarif rawat inap Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras sebelum dan setelah menggunakan metode *activity based costing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Klinik rawat inap PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras, dan dianalisis menggunakan metode *activity based costing*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *activity based costing system* di ketahui besarnya tarif untuk kelas Madinah Rp. 116.579,22, kelas Arafah Rp. 102.394,05, kelas Rp. Mina 91.704,73, kelas Marwa Rp 98.469,33, kelas Zamzam Rp. 103.955,56.

Apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh klinik saat ini terlihat bahwa untuk Kelas Madinah, Kelas Arafah, Kelas Mina memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan Kelas Marwa dan Kelas Zamzam memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk Kelas Marwa Rp. 48.469,33, Kelas Zamzam Rp. 53.955,56. Pihak klinik sebaiknya mempertimbangkan penentuan tarif ruang rawat inapnya berdasarkan *activity based costing* dan tetap mempertimbangkan faktor eksternal lainnya, seperti harga tarif pesaing dan kemampuan bayar masyarakat.

Kata kunci : *activity based costing system*, tarif.

A. Latar Belakang

Pada organisasi yang berorientasi *profit* atau yang bertujuan mencari laba, penjualan adalah sumber utama yang menghasilkan laba. Organisasi seperti itu akan berusaha menekan jumlah biaya yang dikeluarkan. Begitu pula dengan organisasi yang berorientasi *nonprofit* juga tetap berusaha akan meningkatkan penjualan dengan tujuan menjaga kelangsungan operasional organisasi dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya demi kepuasan konsumen.

Rumah sakit adalah salah satu contoh organisasi yang berorientasi *nonprofit*. Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah jasa rawat inap, di mana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu rumah sakit.

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan sektor nirlaba. Dalam pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjam Rumah Sakit diperhitungkan atas dasar

unit cost dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan atau *benchmarking* dari rumah sakit yang tidak komersil. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menyadari pentingnya perhitungan harga pokok termasuk dalam sektor pelayanan kesehatan.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan pada awal 1900-an lahirlah suatu sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas yang dirancang untuk mengatasi distorsi biaya. Sistem akuntansi ini disebut *Activity Based Costing (ABC)*. Dalam metode *Activity Based Costing (ABC)*, timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang didasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Activity Based Costing (ABC) memfokuskan pada biaya yang melekat pada produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi, menjalankan, dan mendistribusikan atau menunjang produk yang bersangkutan. *Activity based costing* menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang menghasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan penggerak biaya pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih akurat diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan beraneka ragam

jenis produk serta sukar untuk mengidentifikasi biaya tersebut ke setiap produk secara individual.

Activity based costing (ABC) adalah sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut. *Activity based costing* (ABC) dapat disimpulkan sebagai pendekatan penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras adalah objek yang dijadikan fokus penelitian yang terletak di kota Kediri menawarkan berbagai jenis pelayanan, yaitu: pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat darurat, pelayanan rawat inap dan *ambulance*. Untuk pelayanan rawat inap Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras mempunyai 5 tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada, yaitu: Madinah, Arafah, Mina, Marwa, dan Zamzam.

Beberapa tahun sebelumnya sampai sekarang menunjukkan bahwa Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras tarif kamar rawat inapnya atas dasar fasilitas, yaitu bila tiap kelas mempunyai fasilitas yang banyak serta harga tiap fasilitas mahal maka tarif rawat inap akan ikut tinggi. Sebaliknya bila fasilitas dalam ruang rawat inap sedikit maka tarif rawat inap akan rendah. Penentuan tarif dengan menggunakan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang

kurang akurat dalam menentukan tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diberi judul **“Penerapan *Activity Based Costing* Sebagai Dasar Penetapan Tarif Rawat Inap Pada Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Organisasi atau perusahaan yang berorientasi pada *profit* maupun *non profit* akan meningkatkan penjualannya demi kelangsungan operasional organisasi atau perusahaan.
2. Penentuan tarif rawat inap merupakan keputusan yang penting karena dapat mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan tersebut.
3. Dalam pengendalian biaya dibutuhkan sistem akuntansi yang tepat, khususnya metode perhitungan penentuan biaya.
4. Perhitungan harga pokok merupakan faktor penting dalam penentuan harga.
5. Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras masih menerapkan harga fasilitas dan banyak fasilitas dalam penentuan tarif rawat inapnya, yang mana dengan menggunakan cara ini akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam penentuan tarif rawat inap. Maka diperlukan metode akuntansi yang tepat, yaitu metode akuntansi *activity based costing system*.

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini, penulis hanya mendalami materi yang berkaitan dengan :

1. *Activity Based Costing System* dalam hal dasar penetapan rawat inap.
2. Pembebanan *cost driver* tidak sama untuk setiap aktivitas dalam ruang rawat inap.
3. Biaya listrik atau pengeluaran listrik dari setiap ruang rawat inap.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tarif rawat inap pada Klinik PKU Muhamadiyah Kanigoro Kras sebelum dan sesudah menggunakan metode *activity based costing*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tarif jasa rawat inap pada Klinik PKU Muhamadiyah Kanigoro Kras sebelum dan sesudah menggunakan metode *activity based costing*.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Secara Praktis
Bagi pihak rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menetapkan tarif jasa rawat inap dan sebagai alat pembanding dengan harga yang ditetapkan selama ini. Dan juga pihak rumah sakit dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tarif rawat inap, sehingga dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan bagi pihak rumah sakit khususnya dalam penerapan jasa rawat inapnya.
2. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan mengenai ilmu pengetahuan tentang metode *Activity Based Costing System*.

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Activity Based Costing System*.
- b. Bagi Universitas dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan (maksudnya bahan penelitian dan bahan referensi) di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono (2011:39), variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.”

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiono (2011: 39), “variabel bebas adalah merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen”.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Activity Based Costing System* (X)

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiono (2011:39), “variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tarif dasar rawat inap (Y) .

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Activity Based Costing System*

Menurut Islahuzzaman (2011:88), *Activity Based Costing System* adalah Sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas – aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa.

b. Tarif / Harga Jasa

Menurut Lupioyadi (2009: 98) istilah harga jasa/ tarif adalah Dalam bisnis jasa terdapat berbagai sebutan. Universitas atau perguruan tinggi menggunakan SPP, konsultan profesional menggunakan istilah fee, bank menggunakan istilah service charge, jasa jalan tol menggunakan istilah tarif pialang menggunakan istilah komisi, apartemen menggunakan istilah sewa, asuransi menggunakan istilah premi.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka laporan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa. Data biaya-biaya tersebut adalah data biaya tetap dan biaya variabel.

2. Teknik Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul di masyarakat, yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian membandingkannya dengan kondisi, situasi ataupun variabel yang diterapkan oleh objek penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada Klinik PKU Muhammadiyah Jl. Brawijaya No. 85 Ds. Kanigoro Kec. Kras Kab. Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Juli 2016.

D. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Sugiono (2011:38) subyek penelitian adalah Subjek penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, lembaga atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian merupakan semua hal yang akan diteliti dengan mendapatkan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek dari penelitian ini pada “Klinik rawat inap PKU

Muhamadiyah Kanigoro Kras.”

2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah pada bagian keuangan khususnya penelitian mengenai laporan keuangan dan laporan biaya-biaya tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Data primer menurut Sugiono (2011:236), “data penelitian yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
- 2) Data Sekunder Menurut Sugiono (2011:235), “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data biaya tetap, data biaya variabel, data pendukung jumlah pasien rawat inap, data pendukung lama hari pasien, data pendukung jumlah dan luas kamar rawat inap, data tarif konsumsi tiap kelas, dan data tarif rawat inap.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan,

maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dari hasil tersebut adalah :

a. Pengamatan langsung, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung Klinik PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras. Dimaksudkan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar dan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kegiatan operasi pada perusahaan tersebut.

b. Dokumentasi. adalah mencatat atau menyalin semua data yang dibutuhkan guna melengkapi data penelitian.

2) Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Dimaksudkan untuk memperoleh teori dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang berhubungan erat dengan masalah yang dibahas. Informasi yang berhubungan dengan *Activity Based Costing System*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu analisis yang berdasarkan keputusan pada penilaian obyektif. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan analisis tarif rawat inap klinik saat ini
2. Menetapkan metode biaya berdasarkan *activity based costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan pembuatan daftar semua jenis aktivitas.
- Mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai aktivitas.
- Mengidentifikasi *cost driver*
- Menentukan tarif per unit *cost*

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

- Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.
 - Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif per unit cost} \times \text{cost driver yang dipilih}$$

- Menjumlahkan seluruh biaya aktivitas yang telah dikelompokkan.
- Membagi total biaya aktivitas masing-masing kelas rawat inap dengan jumlah hari rawat inap di masing-masing kelas.
- Membandingkan tarif jasa rawat inap sebelum dan sesudah menggunakan metode *activity based costing*.
- Menarik kesimpulan dari perbandingan tarif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Langkah langkah yang digunakan dalam penerapan metode Activity Based costing system adalah melakukan analisis tarif rawat inap klinik saat ini kemudian menetapkan metode biaya berdasarkan *activity based costing* dengan langkah-langkah sebagai

berikut : mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan pembuatan daftar semua jenis aktivitas. Mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai aktivitas. Mengidentifikasi *cost driver*, menentukan tarif per unit *cost*. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut: Menjumlahkan seluruh biaya aktivitas yang telah dikelompokkan. Membagi total biaya aktivitas masing-masing kelas rawat inap dengan jumlah hari rawat inap di masing-masing kelas. Membandingkan tarif jasa rawat inap sebelum dan sesudah menggunakan metode *activity based costing*. Menarik kesimpulan dari perbandingan tarif.

KESIMPULAN

Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*, dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan kemudian tahap kedua membebankan biaya ke produk. Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *activity based costing system* diketahui besarnya tarif untuk kelas Madinah Rp. 116.579,22, kelas Arafah Rp. 102.394,05, kelas Rp. Mina 91.704,73, kelas Marwa Rp. 98.469,33, kelas Zamzam Rp. 103.955,56. Hasil perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *activity based costing system*, apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh klinik saat ini terlihat bahwa untuk Kelas Madinah, Kelas Arafah, Kelas Mina memberikan hasil yang

lebih kecil, sedangkan Kelas Marwa dan Kelas Zamzam memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk Kelas Marwa Rp. 48.469,33, Kelas Zamzam Rp. 53.955,56. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. *Activity based costing system* telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anothony., Roberto., Matsumura., Mark.,. 2009. Akuntansi Manajemen. PT Indeks. Jakarta.
- Blocher., Stout., Cokins. 2011. Manajemen Biaya (Penekanan Strategi 1). Salemba Empat. Jakarta
- Cooper., Kaplan. 2005. Manajemen Biaya. Salemba Empat. Jakarta
- Dicky, Yoanes. 2011. Penerapan *Activity Based Costing (ABC) System* Dalam Perhitungan Profitabilitas Produk. Jurnal Akuntansi, Volume 3, No. 1. Tersedia: (<http://repository.maranatha.edu/id/eprint/1967> diunduh 20 Mei 2016.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Muhammad, Syam. 2011. AKUNTANSI MANAJEMEN (AKUNTANSI MANAJERIAL). BPFE – YOGYAKARTA. Yogyakarta
- Hansen & Mowen. 2007. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta
- Islahuzzman. 2011. Activity Based Costing Teori dan Aplikasi. Alfabect. Bandung.
- Laksana, Fajar. 2008. Manajemen Pemasaran. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Lupioyadi, Rambat. 2009. Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Siregar, Baldric. 2014. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Suratinoyo, Ayu. 2013. Penerapan Sistem ABC Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Bangun Wenang Beverage. ISSN 2303-1174. Journal Emba, Vol. 1 No. 3, tersedia : (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/2134/1695> diunduh 20 Mei 2016.
- Yuningsih., Masiyah, Kholimi. 2009. Universitas Muhamadiyah Malang. Malang
- Zinia Th. A. Sumilat. 2013. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan *Activity Based Costing* Pada RSUD Pancaran Kasih GMIM. ISSN 2303-1174. Journal Emba, Vol. 1 No. 3, tersedia: (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2060/1634>

